

Model Supervisi Akademik Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di TK Al Azhar Pati

Wahyu Putri Lestari*, Tri Suminar, Rafika Bayu Kusumandari

Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: wahyuputrilestari9@students.unnes.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya peran supervisi akademik untuk menolong pendidik ketika meningkatkan keahliannya menjalankan teknik pendidikan supaya dapat mencapai mutu pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel di TK Al Azhar Pati. Teknik dalam mengumpulkan data memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan instrumen data collection yang dipakai yakni *human instrument*, lembar observasi, serta pedoman wawancara. Hasil menunjukkan, teknik pembelajaran yang benar pastinya harus melewati tahap awal perencanaan. Pendidik perlu mencermati persoalan yang dirasakan murid dan kebutuhannya dalam mendapatkan suatu ilmu sesuai kapasitas dan bersangkutan dengan kebutuhan siswa. Ada 3 peran penting yang perlu dilaksanakan pendidik, yaitu menyusun, melakukan dan evaluasi kegiatan.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Tenaga Pendidik, Mutu Pembelajaran

Abstract. This research is motivated by the importance of the role of academic supervision to help educators when improving their skills in carrying out educational techniques in order to achieve the expected quality of learning. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Sample in Kindergarten Al Azhar Pati. Techniques in collecting data using observations, interviews, and documentation with data collection instruments used, namely human instruments, observation sheets, and interview guidelines. The results show that the correct learning technique must certainly pass through the early stages of planning. Educators need to pay attention to the problems felt by students and their needs in obtaining knowledge according to their capacity and related to the needs of students. There are 3 important roles that educators need to carry out, namely compiling, conducting and evaluating activities.

Key words: Academic Supervision, Educators, Quality of Learning

How to Cite: Lestari, W. P., Suminar, T., Kusumandari, R. B. (2022). Model Supervisi Akademik Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Tk Al Azhar Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 1137-1139.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hak semua masyarakat, tidak terkecuali pembelajaran pada usia dini. Oleh sebab itu, pembelajaran pada usia dini bisa memaksimalkan keahlian bawah anak dalam menerima proses pembelajaran pada usia selanjutnya. Salah satu kegiatan yang mampu mengembangkan keahlian pendidik melalui kegiatan supervisi akademik (Paud & Kusumawati, 2014)

Supervisi akademik merupakan sebuah tindakan yang menolong pendidik untuk meningkatkan keahliannya menjalankan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya kegiatan ini diharapkan pendidik akan menerima masukan serta semangat, agar mampu menaikkan motivasinya. Pada akhirnya pendidik diharapkan mempunyai kemampuan dalam menaikkan proses dan hasil pembelajaran. Supervisi akademik dapat dilaksanakan oleh tim pengawas maupun kepala sekolah (Awa, 2019)

Manajemen supervisi pendidikan anak usia dini adalah suatu tahap awal, penyelenggaraan,

serta penerapan supervisi pelayanan yang diberikan untuk pendidik anak usia dini dalam rangka memelihara dan menaikkan mutu pelayanan pendidikan untuk pendidik guna menunjang efisiensi belajarnya (Mulya, 2019)

Pelaksanaan supervisi sangat diharapkan supaya pada salah satu kegiatan terwujudnya kesamaan langkah, kesatuan, kecocokan dan ekuilibrium antara satuan kerja, serta mampu menaruh donasi secara optimal dan berarti dalam jalannya proses pembelajaran (Latiana et al., 2017) Disadari atau tidak, supervisi pendidikan ini adalah masalah mutlak yang harus ada dalam satuan pendidikan untuk mengetahui sejauh mana dan bagaimana keadaannya berhubungan dengan pendidikan.

Pendidik dikatakan profesional ketika mampu melaksanakan tugasnya sesuai profesinya, secara tidak langsung pendidik diwajibkan mempunyai keahlian serta sikap yang sesuai dengan tuntutan kerjanya. Dari hasil observasi yang dilakukan di TK Al Azhar Pati dapat dilihat tugas seorang pendidik dalam menjalankan pembelajaran. Melihat hal

tersebut maka pendidik harus memperoleh bimbingan, masukan, pembinaan melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah (Batusangkar, 2020)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan yang dilaksanakan untuk menggali makna dari suatu fenomena interaksi perilaku dan sikap objek yang diteliti dalam kondisi tertentu. Sampel penelitian adalah di TK Al Azhar Pati. Teknik dalam mengumpulkan data memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan instrument data collection yang dipakai yakni *human instrument*, lembar observasi, serta pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah di TK Al Azhar Pati memiliki peran penting untuk meningkatkan pembelajaran. Adanya hal tersebut, pendidik harus menerima bimbingan serta pembinaan dari kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. Harapannya agar pendidik dapat meningkatkan kualitasnya, akan tetapi realitanya kegiatan pengawasan yang dilakukan belum bisa sesuai harapan (Sudrajat et al., 2020)

Supervisi ini dilakukan demi totalitas aktivitas dalam rangka menolong pemimpin instansi pembelajaran dan meningkatkan keahlian pendidik serta tenaga kependidikan. pemimpin mempunyai peran penting serta mempunyai wewenang penting dalam kegiatan pengawasan (Pohan, 2021) Kepala sekolah melakukan pengawasan kepada para pendidik harus memberikan manfaat serta memberikan hasil untuk meningkatkan kompetensi, hal tersebut termasuk kategori pendidik yang sempurna (Suastini et al., 2021)

Pengawasan dilakukan guna meningkatkan pembelajaran melalui kinerja pendidik. Pengawasan dapat membantu pendidik mempunyai wawasan luas untuk mengetahui situasi dalam pembelajaran sesuai harapan, serta memberikan kenyamanan pendidik dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah sebagai pengawas diharapkan mampu membimbing pendidik secara tepat guna dalam menjalankan tugasnya serta memberikan arahan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, pengawas harus memberi pembinaan pada pendidik agar menaikkan kualitas dan mutu pembelajarannya.

Kegiatan pengawasan meliputi penilaian,

pelatihan serta kegiatan pengamatan kepada pendidik dalam merancang dan melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diberikan akan tampak maksimal jika dilakukan sesuai arahan dalam pembinaan (Setiasih & Suminar, 2021)

Teknik pembelajaran yang baik harus melalui tahap awal persiapan. Pendidik harus mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi dan yang dibutuhkan siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai kapasitasnya dalam kehidupan sehari-hari (Wahyudin, 2020) Selain itu, pendidik diwajibkan mengetahui perilaku yang terapkan ketika menyelesaikan tugasnya dibidang pendidikan. Ada 3 peran utama yang harus dilaksanakan oleh pendidik, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran. Ketiga peran utama tersebut harus dilaksanakan oleh pendidik, perencanaan memiliki arti penting karena pembelajaran akan terlaksana sesuai harapan jika pendidik melakukan perencanaan awal dengan baik (Menyusun & Pelaksanaan, 2019)

Pengelolaan pembelajaran dilembaga sangat menentukan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat dikatakan maksimal jika pendidik dapat menjalankan tugasnya sesuai harapan. Pada saat ini, tugas pendidik tidak hanya datang menyampaikan materi kemudian pulang, akan tetapi tugas pendidik juga harus mengerjakan administrasi serta kegiatan lainnya yang ada dilingkup pembelajaran (Erfy Melany Lalupanda, 2019).



Gambar 1. Hasil Penelitian dengan salah satu guru di TK Al-Azhar Pati

SIMPULAN

Hasil pengamatan yang didapatkan dalam kegiatan supervisi pendidikan anak usia dini terkait Model Supervisi Akademik Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di TK Al Azhar Pati, menunjukkan

bahwa, kegiatan supervisi yang ada dilembaga tersebut mengalami kendala. Sehingga kepala sekolah harus mencari solusi terbaik memecahkan masalah tersebut.

Kegiatan supervisi merupakan kegiatan yang penting dan harus dilaksanakan guna membantu dan membimbing pendidik anak usia dini untuk meningkatkan kompetensinya. Kegiatan ini diawasi oleh pengawas agar pendidik dapat meningkatkan kompetensi profesional dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

Kualitas pembelajaran pendidik anak usia dini akan meningkat jika pendidik mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya, salah satu caranya yaitu melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pembinaan yang direncanakan guna membantu pendidik meningkatkan kompetensi profesionalnya, sehingga pendidik dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis berikan kepada pengawas dan pendidik di TK Al-Azhar Pati yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- Awa, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Taman Kanak-kanak dalam Menyusun RPPH melalui Kegiatan Supervisi Akademik dan Pendampingan di TK Binaan Tahun 2018. VI(2), 55–63.
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol. 4, no. 2, Nov 2020 IAIN Curup – Bengkulu | p-ISSN 2580-3581; e-ISSN 2580-5037
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 4 Juli 2019 | ISSN Online : 2614 - 1337. 782-790.
- Mulya, N. (2019). Supervisi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbn) Terhadap Kepala Sekolah Terkait Manajemen. 2(2), 47–60.
- Erfy Melany Lalupanda. (2019) Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. 7(1), 62–72.
- Paud, M. P., & Kusumawati, D. (2014). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud (Studi Kasus di PAUD Tunas Bangsa Langensari Ungaran) Desi Kusumawati. 2007, 41–48.
- Pohan, M. M. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Masa Pandemi Covid 19. 4, 195–208.
- Setiasih, R., & Suminar, T. (2021). Supervision of Standard Operating Procedures (SOP) in Early Childhood Education Learning Early Childhood Education Sinar Mentari Purwokerto , Jawa Tengah , Indonesia Primary Education , Universitas Negeri Semarang , Indonesia This study aims to determin. Journal of Primary Education, 10(20), 290–295.
- Suastini, R., Pendidikan, D., & Badung, K. (2021). PINTU : Pusat Penjamin Mutu Volume : 2 , No 2 , Oktober 2021 ISSN : 2746-7074 Supervisi Akademik Pintu : Pusat Penjamin Mutu Volume : 2 , No 2 , Oktober 2021 ISSN : 2746-7074. 2(2).
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 508. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Wahyudin, A. (2020). Penerapan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalitas Guru. Tamaddun, 22(1), 27. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2915>.